

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sains, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPA tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan terhadap dunia alam dan makhluk hidup, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis pada siswa. Dalam kurikulum sekolah dasar, salah satu materi yang diajarkan dalam IPA adalah sistem pencernaan manusia, yang merupakan bagian dari pemahaman tentang tubuh manusia dan proses pengolahan makanan di dalamnya. Penjelasan mengenai materi ini tidak selalu mudah dipahami apabila hanya disampaikan melalui kata-kata atau gambar dalam buku teks. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan media manipulatif atau percobaan sederhana, agar siswa dapat memahami konsep dengan lebih jelas, konkret, dan mendalam. Allah berfirman dengan surah Al-Mujadilah Ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(QS. Al-Mujadila: 11)*

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah, termasuk materi tentang sistem pencernaan manusia. Pemahaman yang baik terhadap sistem pencernaan manusia sangat penting agar siswa mengetahui bagaimana proses pencernaan berlangsung dan bagaimana organ-organ dalam sistem pencernaan bekerja sama untuk mengolah makanan menjadi zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh. Dengan memahami sistem ini, siswa dapat lebih menghargai pentingnya menjaga pola makan sehat dan merawat organ pencernaan agar tubuh tetap sehat dan berfungsi optimal.

Di MI Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen, banyak siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi sistem pencernaan manusia. Hal ini terjadi berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat umum, yaitu lebih banyak menggunakan ceramah dan buku teks tanpa media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kesulitan membayangkan bagaimana proses pencernaan berlangsung. Materi ini pun tergolong abstrak dan kompleks, sehingga sulit dipahami hanya dengan penjelasan lisan. Tanpa bantuan alat visual, pemahaman siswa terhadap sistem kerja organ-organ pencernaan menjadi tidak optimal, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran materi sistem pencernaan manusia, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Media pembelajaran manipulatif merupakan alat bantu dalam proses belajar yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi ide serta memperjelas pemahaman terhadap konsep atau objek tertentu. Rahmawati et al., (2023:560-566). Salah satu alternatif media yang dapat dimanfaatkan adalah media manipulatif berbahan mika transparan. Media ini dirancang dalam bentuk model tiga dimensi yang menyerupai sistem pencernaan manusia dengan tampilan transparan, sehingga memungkinkan siswa untuk mengamati susunan serta hubungan antar organ secara lebih nyata. Media manipulatif berbahan mika transparan memberikan pengalaman belajar yang bersifat visual dan kinestetik. Siswa tidak hanya melihat gambaran organ secara statis di buku teks, melainkan dapat secara langsung mengamati struktur organ-organ seperti mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, hingga anus, serta memahami bagaimana makanan diproses di setiap tahap pencernaan. Hal ini membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan bentuk konkret, sehingga pemahaman mereka terhadap fungsi dan mekanisme kerja sistem pencernaan menjadi lebih mendalam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang memudahkan penyampaian materi, sehingga komunikasi antara guru dan siswa dapat

berlangsung secara lebih efektif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan media manipulatif, yaitu objek nyata dari lingkungan sekitar yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan langsung, serta dapat dimodifikasi sesuai dengan usia, kesiapan, dan tingkat perkembangan siswa sehingga membuat proses belajar menjadi menyenangkan karena dilakukan sambil bermain. Delis et al., (2020:19-36).

Dalam pembelajaran tentang sistem pencernaan manusia, penggunaan media manipulatif sangat membantu siswa dalam memahami fungsi dan hubungan antarorgan pencernaan, seperti mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan organ lainnya. Dengan mengamati dan memanipulasi model konkret sistem pencernaan, siswa dapat lebih mudah memahami peran masing-masing organ serta bagaimana organ-organ tersebut bekerja sama dalam proses mencerna dan menyerap makanan untuk kebutuhan tubuh. Media manipulatif merupakan segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan, dan dimanipulasi sehingga siswa dapat mengalami pembelajaran secara langsung. Hal ini karena siswa dapat memanfaatkan benda-benda di sekitarnya sebagai media pembelajaran. media manipulatif merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan berbagai materi pelajaran.

Penerapan model dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPA kelas V MI, khususnya materi sistem organ manusia, media manipulatif yang digunakan dapat berupa alat peraga sederhana yang dibuat dari bahan seperti mika transparan. Kegiatan seperti menyusun bagian-bagian organ pencernaan atau

mengelompokkan fungsi dari masing-masing organ akan membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Menurut Murni et al, (2022:441-445) berbagai penelitian menunjukkan bahwa media manipulatif sangat membantu dalam pembelajaran karena dapat menyampaikan informasi dengan cara yang jelas. Dengan menggunakan objek nyata, siswa lebih mudah memahami konsep dan mengembangkan keterampilan praktis. Cara belajar ini juga membantu siswa mengingat materi lebih lama dan lebih siap menggunakannya untuk memecahkan masalah baru. Selain itu, pembelajaran melalui manipulasi dan model juga memperkuat pemahaman jangka panjang siswa terhadap materi.

Melihat pentingnya peran media manipulatif dalam memperjelas konsep-konsep abstrak, maka sebaiknya guru juga menggunakan media manipulatif dalam pembelajaran sistem organ manusia. Dengan bantuan model atau alat peraga, siswa dapat lebih mudah memahami fungsi dan hubungan antar organ dalam sistem organ manusia secara konkret dan menyenangkan. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan media manipulatif dari mika transparan dalam pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Sragen. Penelitian ini akan mengkaji efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran IPA di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selain

itu, media manipulatif mika transparan juga berpotensi digunakan dalam materi IPA lainnya yang bersifat abstrak. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, serta turut meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara keseluruhan. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian pengembangan media dengan judul **“Pengembangan Media Manipulatif Mika Transparan Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Sragen Tahun Ajaran 2025/2026”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran sistem pencernaan manusia masih didominasi metode ceramah dan buku teks tanpa media interaktif, sehingga siswa kurang antusias dan tidak aktif.
2. Media pembelajaran terbatas, belum tersedia media manipulatif yang mendukung pemahaman fungsi sistem pencernaan secara nyata dan menyenangkan.
3. Banyak siswa belum memahami alur dan fungsi organ dalam sistem pencernaan dengan baik, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.
4. Diperlukan media pembelajaran inovatif seperti media manipulatif berbahan mika transparan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara interaktif.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan dan penggunaan media manipulatif berbahan mika transparan dalam pembelajaran materi sistem pencernaan manusia. Fokus utama adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap alur proses pencernaan dan fungsi organ-organ pencernaan dengan memanfaatkan media yang bersifat visual dan interaktif guna mendukung proses belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini tidak mencakup analisis mendalam terhadap metode ceramah, penggunaan buku teks sebagai media utama, maupun faktor eksternal lain seperti lingkungan belajar, motivasi individu, atau kondisi sarana dan prasarana yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media Manipulatif Mika Transparan dalam mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Sragen Tahun Ajaran 2025/2026 ?
2. Apakah Media Manipulatif Mika Transparan Efektif dalam Meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Sragen Tahun Ajaran 2025/2026 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui Pengembangan Media Manipulatif Mika Transparan mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Sragen Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk dapat mengetahui Media Manipulatif Mika Transparan Efektif dalam Meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto Sragen Tahun Ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat TeoritisMedia manipulatif mendorong siswa untuk aktif membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Hal ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa terlibat langsung dalam proses belajar.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi guru

Guru dapat menambah variasi metode pengajaran dengan memanfaatkan media manipulatif yang didesain khusus untuk menjelaskan konsep sistem organ secara visual dan interaktif.

b. Bagi peserta didik

Mempermudah Pemahaman Materi IPA, Media Manipulatif Mika Transparan ini membantu siswa memahami materi sistem pencernaan manusia secara lebih visual dan konkret, sehingga mempercepat proses belajar dan mengurangi kebingungan terhadap istilah atau konsep sulit.

c. Bagi pihak lain

memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dan penerapan media pembelajaran inovatif berbasis alat peraga sederhana yang dapat diaplikasikan oleh berbagai kalangan. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui media yang lebih interaktif dan mudah diterapkan di kelas. Bagi pengembang media pembelajaran, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan alat peraga serupa yang mendukung pemahaman konsep abstrak. Selain itu bagi peneliti ini dapat menjadi rujukan dalam melanjutkan studi di bidang pengembangan media pembelajaran. Sementara itu, bagi dinas pendidikan dan pemangku kebijakan, penelitian ini dapat menjadi masukan berharga dalam merumuskan program pelatihan guru atau kebijakan pengadaan media pembelajaran yang efektif dan kontekstual.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan nantinya adalah berupa media manipulatif mika transparan pada pembelajaran IPA. Spesifikasi yang diharapkan pada produk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan adalah media Manipulatif Mika Transparan pada mata pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia kelas V MI Muhammadiyah Sidokerto, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen
2. Produk media ini berbentuk mika transparan yang jernih memungkinkan visualisasi jelas dari organ dibawahnya atau saat digunakan serta terdapat cetakan gambar sistem pencernaan manusia lengkap dan organ ditandai dengan garis besar yang jelas untuk memudahkan identifikasi
3. Media manipulatif mika transparan ini berisi berbagai jenis gambar organ.
4. Pembelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran, baik di kelas maupun untuk pembelajaran.